



Upaya Membangun Kreativitas dan Motivasi Mengaji Siswa Madrasah Ulfatul Mutabarrakin Melalui Kegiatan Melukis *Totebag*

**Ahmad Fathur Rohman¹, Siti Fathonah Sihotang², Andini³, Muhammad Riyam Pratama⁴
, Dede Kurniasari⁵**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ahmadfathur088@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: shifa0613@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aandiniandinii01@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lomiimambonjo09@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dedehkurniasari@uimsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan membuat suatu negara menjadi maju. Pendidikan harus seimbang dari sudut pandang kreativitas dan intelektual sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam meningkatkan kreativitas anak mahasiswa KKN dan warga desa Sadangmekar mengusung kegiatan yaitu melukis *tote bag*. Hal ini, bertujuan agar siswa madarasah Ulfatul Mutabarrakin dapat meningkatkan kreativitas mereka, sehingga menciptakan sumber daya yang unggul serta dapat menciptakan ide – ide yang menarik dimasa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi yaitu metode berkaitan erat mengenai penjelasan lisan tersebut dahulu sebelum siswa melakukan praktik. Selama kegiatan berlangsung mahasiswa KKN selalu menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa menjadi fokus dan kegiatan melukis efisien. Hasil akhir dari lukisan peserta didik sangatlah beragam dan memiliki ciri khas masing – masing, sehingga menandakan mereka memiliki kreativitas yang sangat mumpuni didalam diri mereka. Dalam meningkatkan motivasi mengaji, *tote bag* yang sudah dilukis oleh masing – masing siswa menjadi hadiah. Hal tersebut membuat siswa menjadi bahagia dan bersemangat untuk mengaji. Setelah kegiatan ini diharapkan para orang tua siswa senantiasa meningkatkan kreativitas dan memotivasi mengaji karena orang tua lebih dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari – hari.

Kata Kunci: KKN, kreativitas, motivasi, mengaji, mewarnai *totebag*

Abstract

Education is one way to create superior human resources and make a country developed. Education must be balanced from a creative and intellectual perspective so that it can create quality human resources. To increase the creativity of children, KKN students and Sadangmekar village residents carried out an activity, namely painting tote bags. This aims to enable Ulfatul Mutabarrikin madarasah students to increase their creativity, thereby creating superior resources and creating interesting ideas in the future. This research uses a demonstration method, which is a method that is closely related to an oral explanation first before students practice. During the activity, KKN students always create a pleasant atmosphere, so that students are focused and their painting activities are efficient. The final results of the students' paintings are very diverse and have their own characteristics, thus indicating that they have very capable creativity within themselves. To increase motivation to recite the Koran, tote bags that have been painted by each student become gifts. This makes students happy and enthusiastic about reciting the Koran. After this activity, it is hoped that the parents of the students will continue to increase their creativity and motivate them to recite the Koran because parents are closer to the students in their daily lives.

Keywords: KKN, creativity, motivation, reciting the Koran, coloring tote bag

A. PENDAHULUAN

Terciptanya sumber daya manusia yang unggul akan membuat suatu negara menjadi maju salah satu cara yaitu mengedepankan pendidikan, karena pada dasarnya pendidikan mengajarkan hal – hal yang sebelumnya tidak diketahui sehingga membuat wawasan menjadi luas. Terbentuknya watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dimulai dari pendidikan dan menghilangkan penderitaan rakyat dari kebodohan bangsa¹. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah ditekankan oleh pemerintah dan menjadi tujuan bangsa Indonesia yang tertera dalam UUD yaitu "mencerdaskan kehidupan bangsa". Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, kegiatan belajar mengajar seharusnya diarahkan pada pengembangan kreativitas tidak hanya intelektual, sebab hal ini tertera dalam Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 3 yang berbunyi " Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Maka dari itu, pendidikan harus seimbang dari sudut pandang kreativitas dan intelektual sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

¹ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara, serta gagasan-gagasan baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat². Membangun kreativitas dalam anak membantu mereka dalam menuangkan ide – ide kreatif serta dapat membuat mereka dapat beraptasi dalam lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tita bahwa meningkatkan kreativitas anak memiliki manfaat yaitu pandai dalam mencari solusi dalam memecahkan permasalahan sehingga anak dapat bertumbuh dengan berkualitas serta dapat mengsurvive dalam kehidupan dimasa yang akan datang³. Setiap orang yang mempunyai bakat kreativitas dapat diasah melalui pendidikan⁴.

Namun, dalam perkembangan zaman saat ini meningkatkan intelektual dan kreativitas tidak cukup, tetapi harus dibarengi dengan ilmu agama yang mumpuni. Hal ini disebabkan kecanggihan teknologi dan media informasi seperti Tiktok, Instagram, *whatsapp* dan lain sebagainya sehingga mudah mendapatkan informasi dan tontonan. Tetapi, tidak sedikit informasi dan tontonan yang tidak sesuai dengan norma - norma agama dan kesusilaan. Menurut Lita kemajuan teknologi memiliki dampak negatif seperti meningkatnya konten negatif, meningkatnya infomasi judi online, dan mendapatkan infomasi yang tidak tepat⁵.

Dalam menjawab tantangan tersebut desa Sadangmekar telah membuat madrasah Ulfatul Mutabarrikin sebagai tempat menimba ilmu agama. Namun, tantangan yang dihadapi oleh madrasah Ulfatul Mutabarrikin yaitu kurangnya semangat siswa untuk mengaji dan menimba ilmu. Menurut Firman dampak negatif dari kemajuan teknologi sangat penting akan adanya penyadaaran tentang hal tersebut melalui pendidikan berbasis agama, sebab pendidikan agama mengarahkan para siswa senantiasa untuk lebih dekat kepada Allah SWT⁶.

Dalam menanggulangi masalah diatas mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 309 melakukan program yang didiskusikan dengan pendiri madrasah yaitu ustaz Qomarudin berserta masyarakat yaitu melaksanakan program melukis *totebag* yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi untuk mengaji. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh April, dalam meningkatkan

² Dwi Okti Sudarti, "Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak Dengan Strategi Habituasi Dalam Keluarga," *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 5, no. 3 (2020): 117, <https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.385>.

³ Tita Pertama Wati and Maemunah Maemunah, "Kreativitas Anak Usia Dini Berdasarkan Aliran Progresivisme," *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 205–12, <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i2.1303>.

⁴ Mulyati, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Students' Team Achievement Division (STAD)," *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan* 6, no. 1 (2019): 23–39.

⁵ Lita Kurnia and Ahmad Edwar, "Pengaruh Negatif Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam)," *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 20, no. 2 (2021): 291–308, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v20i2.22183>.

⁶ Firman, Musytari Randa, and Gafrawi, "Pendidikan Islam Di Tengah Kemajuan Sains Dan Teknologi," *Al-Gazali Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2022): 2830–42, <https://staialgazalibulukumba.ac.id/jurnal/index.php/AJIE/article/download/29/15>.

kreativitas anak dapat menggunakan aktivitas yang meningkatkan sensor motorik halus seperti menggambar, mewarnai dan membentuk menggunakan koordinasi mata serta tangan⁷. Adapun upaya meningkatkan motivasi mengaji yaitu dengan cara memberikan *totebag* yang sudah dilukis tersebut kepada anak-anak sebagai hadiah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan pengabdian yang berjudul "**Upaya Membangun Kreativitas Dan Motivasi Mengaji Siswa Madrasah Ulfatul Mutabarrikin Melalui Kegiatan Melukis Dan Mewarnai Totebag**".

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam KKN SISDAMAS pada pengabdian ini adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan memperagakan serta menunjukkan sesuatu kepada siswa mengenai suatu proses, keadaan suatu benda⁸. Pada metode ini berkaitan erat mengenai penjelasan lisan tersebut dahulu sebelum siswa melakukan praktik, sebab metode demonstrasi dapat mengantar siswa untuk memahami materi ajar yang masih bersifat abstrak dan bersifat teoritis

Dalam merealisasikan metode demonstrasi Mahasiswa KKN SISDAMAS 309 melakukan penjelasan terlebih dahulu. Hal ini berjuan untuk memudahkan siswa dalam memahami alat yang digunakan serta tata cara melukis *totebag* dengan baik dan benar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kreativitas anak dapat menggunakan aktivitas yang meningkatkan sensor motorik halus seperti menggambar, mewarnai, dan membentuk menggunakan koordinasi mata serta tangan⁹. Maka dari itu, mahasiswa KKN dan warga desa Sadangmekar mengusung kegiatan yaitu melukis *totebag* untuk siswa madrasah. Hal ini bertujuan agar siswa madrasah Ulfatul Mutabarrikin dapat meningkatkan kreativitas mereka, sehingga menciptakan sumber daya yang unggul serta dapat menciptakan ide – ide yang menarik di masa yang akan datang.

Kegiatan melukis *totebag* dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Agustus 2024 di Madrasah Ulfatul Mutabarrikin yang berada di RT.02/RW.04, Kp. Legokpulus, Dusun 2, Ds. Sadangmekar, Kec. Cisarua, Kab. Bandung Barat, Prov. Jawa Barat. Alasan melakukan kegiatan di madrasah dikarenakan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam kegiatan mengaji dan menuntut ilmu di madrasah, sedangkan ilmu agama pada

⁷ Aprilia Hasanah, Santi Pertiwi, and Hari Sandi, "Mewarnai Dengan Media Totebag Pada Siswa Kelas V Di Sdn Kertaraharja 1," *Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 1 (2020): 3467–72.

⁸ nisa siti rahmadona and Nana, "Analisis Model Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas," 2021, <https://doi.org/10.31219/osf.io/6whcs>.

⁹ Hasanah, Pertiwi, and Sandi, "Mewarnai Dengan Media Totebag Pada Siswa Kelas V Di Sdn Kertaraharja 1."

zaman kemajuan teknologi ini sangatlah dibutuhkan. Hal ini dikarenakan dampak negatif yang berlebihan ditimbulkan oleh kemajuan teknologi seperti meningkatnya konten negatif, meningkatnya infomasi judi *online*, dan mendapatkan infomasi yang tidak tepat¹⁰.

Oleh karena itu, ilmu agama sangatlah harus ditanamkan sejak dini kepada siswa agar mereka dapat memfilter informasi – infomasi yang mereka terima agar tidak langsung diserap dan diamalkan pada kehidupan sehari – hari. Mempelajari Ilmu agama akan mengarahkan para siswa senantiasa untuk lebih dekat kepada Allah SWT¹¹.



Gambar 1. Perencanaan

Dari hasil koordinasi masyarakat dan mahasiswa KKN yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2024 disepakati akan diadakan program melukis *totebag*. Hal ini dimaksudkan agar siswa madarasah termotivasi untuk mengaji dan sekaligus dapat meningkatkan kreativitas.

Dalam melaksanakan program tersebut mahasiswa KKN menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan memperagakan serta menunjukkan sesuatu kepada siswa mengenai suatu proses, keadaan suatu benda¹². Pada metode ini mahasiswa menjelaskan terlebih dahulu alat, bahan serta tatacara melukis *totebag* dengan baik dan benar kepada siswa. Metode demonstrasi terdapat dua tahap yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan hal yang dilakukan adalah melakukan rumusan capaian yang harus dicapai oleh peserta didik¹³. Pada tahap ini mahasiswa KKN berkoordinasi bersama ustazah untuk menentukan capaian yang harus dicapai oleh siswa madarasah. Capaian yang disepakati yaitu siswa harus melukis sesuai

¹⁰ Kurnia and Edwar, “Pengaruh Negatif Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam).”

¹¹ Firman, Randa, and Gafrawi, “Pendidikan Islam Di Tengah Kemajuan Sains Dan Teknologi.”

¹² rahmadona and Nana, “Analisis Model Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas.”

¹³ rahmadona and Nana.

dengan kreativitas dan imajinasi yang mereka miliki, serta larangan tidak diperkenankan yaitu melukis yang melanggar SARA.



Gambar 1. Persiapan

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Atur Tempat Duduk

Pada tahap ini mahasiswa KKN mengatur tempat duduk siswa dengan membuat lingkaran serta memisahkan antara pria dan wanita. Hal ini bertujuan agar siswa dapat merasa nyaman dan leluasa untuk melukis *totebag* masing – masing.



Gambar 2. Mengatur Tempat Duduk

b. Menemukan Tujuan Dan Tugas Yang Harus Dijalankan Oleh Peserta

Tahap ini mahasiswa menjelaskan tujuan serta tugas yang harus dicapai oleh para siswa. Tujuan melukis *totebag* adalah untuk meningkatkan

motivasi mengaji dan meningkatkan kreativitas, serta menjelaskan tugas yaitu melukis sesuai dengan kreativitas dan imajinasi dengan ketentuan tidak boleh melukis yang mengandung SARA.



Gambar 3. Menjelaskan Tugas dan Tujuan

Selama kegiatan berlangsung mahasiswa KKN selalu menciptakan suasana yang menyenangkan bagi para siswa seperti menemani mengambar, menanyakan hal – hal lucu dan lain sebagainya. Sehingga para siswa merasa nyaman dalam melukis *totebag*. Membuat siswa merasa nyaman dapat meningkatkan minat belajar, berkonsetrasi tinggi, serta menciptakan pembelajaran yang efektif¹⁴.

Hasil lukisan siswa sangatlah beragam dan memiliki ciri khas masing – masing menandakan mereka memiliki kreatifitas yang sangat mumpuni. Maka dari itu, kreativitas mereka haruslah terus dikembangkan agar terus meningkat dan tidak terbuang sia-sia. Dalam hal ini, peran orang tua sangatlah penting dalam meningkatkan kreativitas anak, sebab keluarga lah yang sangat dekat dengan siswa. Sehingga simulasi meningkatkan kreativitas anak harus selalu dilakukan seperti ketika kumpul keluarga¹⁵. Kegiatan melukis *totebag* ini merupakan salah satu usaha untuk memberikan media pengembangan kreativitas pada anak.

Pada akhir pelaksanaan siswa melakukan sesi foto bersama dengan Mahasiswa KKN serta melakukan evaluasi kepada siswa dengan memberikan motivasi tentang berkreasi pada seni lukis sesuai dengan imajinasi yang mereka miliki dan memberi tahu tentang cara mencampur warna agar menjadi warna baru dalam

¹⁴ Siti Nurjanah, "Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan," *Nurjanah, Siti* 5, no. 3 (2020): 248–53.

¹⁵ Hasanah, Pertiwi, and Sandi, "Mewarnai Dengan Media Totebag Pada Siswa Kelas V Di Sdn Kertaraharja 1."

seni lukis. Dalam meningkatkan motivasi untuk mengaji *totebag* yang mereka lukis diberikan sebagai hadiah. Hal ini mempunyai dampak siswa madrasah merasa senang dengan hadiah tersebut serta merasa semangat dalam mengaji.



Gambar 4. Sesi Foto Bersama

D. PENUTUP

Kegiatan melukis *totebag*, siswa melukis berbagai macam lukisan seperti bunga, hewan, pemandangan dan lain sebagainya, sehingga hal tersebut menandakan siswa memiliki kreativitas yang sangat mumpuni serta diasah dengan kegiatan melukis *totebag* yang diselenggarakan oleh mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, siswa merasa bahagia menerima hadiah *totebag* yang sudah mereka lukis dan menjadi semangat dalam mengaji. Sepanjang kegiatan berlangsung siswa merasa senang dan nyaman dalam melukis *totebag*. Suasana seperti ini membuat siswa semakin fokus dan proses melukis menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, kegiatan melukis *totebag* pada siswa madrasah Ulfatul Mutabbarikin telah mencapai tujuannya yaitu untuk meningkatkan kreativitas anak dan motivasi mengaji.

Namun, dalam meningkatkan kreativitas dan motivasi mengaji peran orang tua lah yang sangat penting. Sehingga setelah kegiatan ini diharapkan para orang tua siswa senantiasa membimbing dalam meningkatkan kreativitas mereka sesuai dengan cara didiknya masing- masing, serta selalu memotivasi mereka agar senantiasa untuk mengaji dan menuntut ilmu agama. Hal ini dikarenakan ilmu agama sangatlah penting bagi siswa agar pengaruh-pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh lingkungan sekitar dan kemajuan teknologi infomasi tidak berdampak kepada siswa.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan banyak sekali nikmat terutama nikmat kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program ini. Shalawat

serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat dari zaman kegelapan sampai zaman saat ini. Penulis sadar bahwa artikel ini mempunyai banyak sekali kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat menerima kritikan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan artikel ini. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari arahan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan Kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
2. Warga RW.04, terutama masyarakat RT.02 yang telah mengusulkan dan mendukung program kerja ini.
3. Orang tua, kakak, adik serta kerabat yang telah membeberikan dukungan kepada penulis berupa moral dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
4. Ibu Dede Kuniasari, M.Ag yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
5. Bapak Dede Faridi selaku Kepala Desa Sadangmekar yang telah mengizinkan kelompok 309 untuk melakukan KKN Sisdamas di Desa Sadangmekar
6. Bapak Ustadz Qomarudin beserta istri yang telah mengizinkan untuk menggunakan madrasah sebagai tempat pelaksanaan program melukis *tote bag*
7. Tak lupa, rekan – rekan KKN kelompok 309 yang sudah membantu dalam mempersiapkan, menjalankan, serta menyukseskan segala bentuk program pemberdayaan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Firman, Musytari Randa, and Gafrawi. "Pendidikan Islam Di Tengah Kemajuan Sains Dan Teknologi." *Al-Gazali Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2022): 2830–42. <https://staialgazalibulukumba.ac.id/jurnal/index.php/AJIE/article/download/29/15>.

Hasanah, Aprilia, Santi Pertiwi, and Hari Sandi. "Mewarnai Dengan Media Totebag Pada Siswa Kelas V Di Sdn Kertaraharja 1." *Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 1 (2020): 3467–72.

Kurnia, Lita, and Ahmad Edwar. "Pengaruh Negatif Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam)." *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 20, no. 2 (2021): 291–308.

<https://doi.org/10.15408/kordinat.v20i2.22183>.

Mulyati. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Students' Team Achievement Division (STAD)." *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan* 6, no. 1 (2019): 23–39.

Nurjanah, Siti. "Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan." *Nurjanah, Siti* 5, no. 3 (2020): 248–53.

Pertama Wati, Tita, and Maemunah Maemunah. "Kreativitas Anak Usia Dini Berdasarkan Aliran Progresivisme." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 205–12. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i2.1303>.

rahmadona, nisa siti, and Nana. "Analisis Model Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas," 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/6whcs>.

Sudarti, Dwi Okti. "Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak Dengan Strategi Habitiasi Dalam Keluarga." *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 5, no. 3 (2020): 117. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i3.385>.

Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.